

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis dan pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus kualitatif. Metode studi kasus menghendaki suatu kajian yang rinci, mendalam, menyeluruh atas objek tertentu yang biasanya relatif kecil selama kurun waktu tertentu termasuk lingkungannya (Mukhtar 2017). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek peneliti misalnya perilaku Pedagang, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Creswell (2018:46) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya.

penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus menfokuskan dirinya untuk mengetahui secara umum kasus dari objek studi yang akan menjadi sasaran penelitiannya. Melalui metode kualitatif, peneliti untuk menjelaskan, mendeskripsikan dan menyelidiki latar belakang bentuk – bentuk resistensi pedagang kaki lima terhadap kebijakan Pemerintah kota Gunungsitoli.

#### **3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jalan Sudirman Pasar Beringin Kota Gunungsitoli.

### 3.2.2 Jadwal penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu enam bulan, mulai bulan Oktober 2023 sampai Maret 2024.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

| No | Kegiatan           | Tahun 2023 dan 2024 |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |         |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |
|----|--------------------|---------------------|--|--|--|-----|--|--|--|-------|--|--|--|---------|--|--|--|-----|--|--|--|-------|--|--|--|
|    |                    | Oktober             |  |  |  | Nov |  |  |  | Desem |  |  |  | Januari |  |  |  | Feb |  |  |  | Maret |  |  |  |
| 1  | Pengajuan Judul    |                     |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |         |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |
| 2  | Bimbingan Proposal |                     |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |         |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |
| 3  | Seminar Proposal   |                     |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |         |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |
| 4  | Penelitian         |                     |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |         |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |
| 5  | Pengolahan Data    |                     |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |         |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |
| 6  | Ujian Skripsi      |                     |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |         |  |  |  |     |  |  |  |       |  |  |  |

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

### 3.3 Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang benar – benar mengetahui persoalan atau masalah tertentu yang kemudian dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya baik berupa keterangan pertanyaan atau data – data yang dapat membantu dalam memahami persoalan tersebut. Dalam penelitian ini, penelitan memilih informan penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih dapat memberikan informasi atau data yang di butuhkan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan berdialog langsung dengan pihak - pihak yang terkait guna mendapatkan kebenaran Informasi mengenai suatu hal yang diteliti. Yang menjadi Iforman ini adalah Pedagang Kaki

Lima Dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Gunungsitoli. ada 8 (delapan) Orang Yang Menjadi Informan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Nama – Nama Informan**

| Nama Informan                | Jabatan          | Tempat Wawancara                             |
|------------------------------|------------------|----------------------------------------------|
| <b>Bpk Arosandre Zai,SH</b>  | <b>Satpol pp</b> | <b>Kantor Satpol PP Jln. Pancasila Mudik</b> |
| <b>Ibu Emilia Gulo, SE</b>   | <b>Satpol pp</b> | <b>Kantor Satpol PP Jln. Pancasila Mudik</b> |
| <b>Bpk Dedy Setiawan, SH</b> | <b>Satpol pp</b> | <b>Kantor Satpol PP Jln. Pancasila Mudik</b> |
| <b>Ibu Alvin Nduru</b>       | <b>Pedagang</b>  | <b>Pasar Beringin</b>                        |
| <b>Ibu yuman zega</b>        | <b>Pedagang</b>  | <b>Pasar Beringin</b>                        |
| <b>Ibu Vina Laia</b>         | <b>Pedagang</b>  | <b>Pasar Beringin</b>                        |
| <b>Ibu Syukur Gea</b>        | <b>Pedagang</b>  | <b>Pasar Beringin</b>                        |
| <b>Ibu. Putra Lase</b>       | <b>Pedagang</b>  | <b>Pasar Beringin</b>                        |

### 3.4 Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2019:68). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Menurut sugiyono (2019 :38) mengatakan bahwa variabel tunggal adalah sebagai suatu atribut, sifat atau nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian diambil kesimpulannya. Yang menjadi variabel tunggal dalam ini adalah resistensi pedagang kaki lima. Menurut Uha, Ismail (2019 : 75). Resistensi ini muncul karena masyarakat pedagang kaki lima tidak berprestasi mengubah sistem dominasi, tetapi hanya untuk menolak sistem yang berlaku bersifat eksploitatif dan tidak adil.

Berdasarkan dari pendapat tersebut di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel tunggal Menurut Sugiyono (2019 :38)

mengatakan bahwa variabel Tunggal adalah sebagai Suatu atribut, sifat atau nilai dari orang yang Mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian diambil kesimpulannya. Yang Menjadi variabel dalam penelitian ini adalah, Resistensi pedagang kaki lima terhadap kebijakan pemerintah dengan Indikator:

1. Resistensi Pedagang Kaki Lima Terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Gunungsitoli
2. Peraturan Pemerintah Kota Gunungsitoli

### **3.5 Sumber Data**

Untuk memperoleh sumber data dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan dua sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data primer yang akan peneliti temukan yaitu melalui observasi dan wawancara dengan sumber informasi terkait.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen - dokumen, resmi, buku - buku yang sesuai dengan objek peneliti, sikripsi, tesis dan peraturan perundangan – undangan yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah Kota Gunungsitoli.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019:305) merupakan peneliti itu sendiri. Dalam hal ini berarti bagi peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Untuk dapat mengumpulkan data penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang diperlukan selama melakukan penelitian.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih untuk menggunakan dua tipe informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung.

Menurut Santoso (2021:33) “Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, sedangkan informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci”.

Menurut Juita (2020:102), “Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti”.

Dari uraian para ahli diatas. Peneliti menarik kesimpulan bahwa informan kunci merupakan seseorang atau diri yang memiliki pengetahuan dalam memberi informasi akurat yang dibutuhkan untuk penelitian. Dengan melakukan komunikasi langsung dengan informan maka peneliti mudah dan lebih memahami masalah yang sedang diteliti, serta memainkan peran yang sangat penting dalam menyediakan data yang relevan dan berguna untuk penelitian.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi : Observasi adalah metode pengumpulan data dengan terjun langsung kelapangan. Penelitan akan melihat langsung sebgaimana situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, dan mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat kejadian – kejadian yang terjadi dilapangan secara sistematis. Penelitan juga melihat bagaimana S berjalannya proses resistensi perubahan organisasi terhadap kinerja pegawai apakah berjalan dengan lancar atau tidak.
2. Wawancara : Wawancara adalah proses memperoleh informasi dengan bertatap muka dan Tanya jawab dengan responden. Penelitian akan menanyakan langsung beberapa pertanyaan yang

ada kaitanya dengan permasalahan dalam penelitian ini kepada pedagang kaki lima di Kota Gungsitoli.

3. Dokumentasi : merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya penting dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dimaksud adalah meliputi struktur organisasi, kegiatan organisasi, tata tertib organisasi, dan fungsi organisasi tersebut serta foto dokumentasi kegiatan peneliti saat melakukan observasi dan wawancara.

### **3.8 Teknik Analisi Data**

Analisis data menurut sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai sebelum peneliti mengajukan usulan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara awal atau terlibat langsung. Dari data-data sementara tersebut, penulis telah mengemukakan beberapa fenomena sementara yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, pengumpulan data utama akan dilakukan pada saat penelitian di lapangan melalui pengamatan terlibat, wawancara mendalam, dan kajian dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-

data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan tema.

### 3. Penyajian data

Semua data yang telah di kumpulkan dan dapat di olah oleh peneliti di lapangan akan sulit dalam melihat gambaran dan menarik kesimpulannya, penyajian data untuk mempermudah pemahaman gambaran data, peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk narasi dari data-data yang telah di peroleh sebelumnya.

### 4. Penarikan kesimpulan

Dari langkah-langkah yang di lakukan oleh peneliti di mulai dengan pengumpulan data di lapangan, dengan memilih hal yang pokok dan memfokuskan gambaran mengenai data-data yang di dapat, maka tahap akhir teknis data penelitian ini yaitu mengambil kesimpulan dari semua data yang di peroleh oleh peneliti.